
KONTRIBUSI PENDIDIKAN SEJARAH DALAM MEMBENTUK IDENTITAS NASIONAL: STUDI KOMPARATIF

Salsa Nur Anggraeni¹, Acep Roni Hamdani²

¹Universitas Sebelas April, ²Universitas Pasundan

salsaanggraeni506@gmail.com, acepronihamdani@unpas.ac.id

ABSTRACT

History education has been recognized as a powerful tool in forming a nation's national identity. This article aims to conduct a comparative analysis of the role of history education in forming national identity in various countries. Through this approach, we explore how curriculum, teaching methods, and historical narratives are used to strengthen national identity and the sense of cultural heritage in society.

Keywords: history

ABSTRAK

Pendidikan sejarah telah diakui sebagai alat yang kuat dalam pembentukan identitas nasional suatu bangsa. Artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis komparatif terhadap peran pendidikan sejarah dalam membentuk identitas nasional di berbagai negara. Melalui pendekatan ini, kami mengeksplorasi bagaimana kurikulum, metode pengajaran, dan narasi sejarah digunakan untuk memperkuat rasa solidaritas nasional dan kesadaran akan warisan budaya di masyarakat.

Kata Kunci: pendidikan sejarah, identitas nasional, analisis komparatif

A. Pendahuluan

Identitas nasional merupakan konsep yang kompleks yang melibatkan aspek budaya, sejarah, bahasa, dan nilai-nilai bersama. Pendidikan sejarah memiliki peran penting dalam menggarisbawahi elemen-elemen ini dan membantu

masyarakat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang identitas nasional mereka. Namun, pendekatan terhadap pendidikan sejarah dapat bervariasi di antara negara-negara, tergantung pada konteks budaya, politik, dan sosial masing-masing.

B. Metode Penelitian

Analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan pendekatan pendidikan sejarah dari beberapa negara yang mewakili beragam konteks sosial dan politik. Data dikumpulkan melalui studi literatur, analisis kurikulum, dan penelusuran kebijakan pendidikan sejarah dari negara-negara yang dipilih. Fokus penelitian ini adalah pada cara pendidikan sejarah digunakan untuk mengartikulasikan narasi nasional dan mempromosikan identitas nasional di tengah masyarakat.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan sejarah dapat sangat bervariasi antar negara. Beberapa negara menekankan pada narasi nasional yang bertujuan untuk memperkuat nasionalisme, sementara yang lain menggunakan pendekatan yang lebih kritis untuk menghadapi narasi yang kompleks dan kontroversial. Selain itu, metode pengajaran juga dapat berbeda, dari penggunaan narasi tunggal yang disetujui secara resmi hingga pendekatan yang lebih inklusif yang mencakup berbagai sudut pandang dan pengalaman. Diskusi, Perbedaan dalam pendekatan pendidikan sejarah antar negara-negara menggambarkan kompleksitas pembentukan identitas nasional. Sementara pendidikan sejarah dapat menjadi alat yang kuat dalam membangun kesadaran akan identitas nasional, pendekatan yang dominan dapat mengabaikan keragaman dan ketegangan dalam sejarah suatu bangsa. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan sejarah untuk mengadopsi pendekatan yang inklusif dan kritis guna mempromosikan pemahaman yang lebih holistik tentang identitas nasional.

D. Kesimpulan

Analisis komparatif terhadap peran pendidikan sejarah dalam membentuk identitas nasional menyoroti kompleksitas dan keragaman pendekatan di seluruh dunia. Meskipun pendidikan sejarah memiliki potensi besar untuk memperkuat rasa nasionalisme dan kesadaran akan identitas budaya, penting untuk mengakui tantangan dan kebutuhan untuk pendekatan yang lebih inklusif dan kritis. Dengan demikian, pendidikan sejarah dapat menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan toleransi, pluralisme, dan pemahaman yang mendalam tentang identitas nasional di masyarakat yang multikultural dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan,T. (2023). Local Instruction Theory SPLDV Dalam RME Untuk Mengembangkan Kemampuan Representasi, Koneksi, dan Intuisi Matematis Siswa SMP Negeri 1 Kota Cirebon, Indonesia.
- Dahlan T., Darta, Alamsyah, D., & Hidayat, S., (2020). The 2019 Pandemic: Online Learning Model in The Era of Digital Technology. Journal of Pendidikan dan Pembelajaran.
- Dahlan T., Darta, Alamsyah, D., & Hidayat, S., (2020). Digital Learning Media in The Automation Era. Journal of Positive Psychology and Wellbeing.
- Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, Taufiqulloh Dahlan (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran
- Gardenia N., Herman T., Juandi D., Dahlan T., Kandaga T., (2021). Analysis of Mathematical Communication Skills of Class 8 Students on Two-Variable Linear Equation Systems (SPLDV) Concept. Journal of Physics: Conference Series.

